

DESKRIPSI HASIL KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE PADA SISWA SMP KELAS VIII

Gilang Kusnadi¹, Alfa Mitri Suhara²

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹gilangkusnadi@student.ikipsiliwangi.ac.id, ²alfa.mitri@ikipsiliwangi.ac.id,

Abstract

There are still many students in learning to write who find it difficult to compose sentences, use Indonesian spelling (EYD) correctly in their writing. In addition, teachers still use traditional methods so that learning is less effective, less conducive and less fun. Therefore, the researcher applies the concept sentence model in learning to write persuasive texts. The following research aims to provide an overview of students' ability to write persuasive texts using the concept sentence learning model. The following research uses a qualitative descriptive method, which describes the results of an in-depth analysis of a researcher. This study took samples from 30 students of class VIII B and 30 students of class VIII C of SMP Negeri 3 Margahayu. The results of class VIII B students' ability to write persuasive texts in this study were 100% of the 30 students who got the highest score and entered the very good category while the sample of class VIII C students to write persuasive texts in this study was 100% of 30 students obtained the highest score and fall into the very good category. The ability of class VIII B students scored an average of 88 and was categorized as very good, while the ability of class VIII C students scored an average of 91 and was categorized as very good. So, the concept sentence learning model is effective and suitable for use in the learning process of writing persuasive texts.

Keywords: Writing Ability, Persuasive Text, Concept Sentence Model

Abstrak

Masih banyak siswa dalam pembelajaran menulis merasa kesulitan dalam menyusun kalimat, menggunakan ejaan bahasa Indonesia (EYD) dengan benar pada penggunaan Bahasa Indonesia ke dalam tulisannya. Selain itu, guru masih menggunakan metode tradisional sehingga pembelajaran kurang efektif, kurang kondusif dan kurang menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Penelitian berikut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa terhadap menulis teks persuasi menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Penelitian berikut menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan hasil analisis mendalam dari seorang peneliti. Penelitian ini mengambil sampel dari 30 siswa kelas VIII B dan 30 siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Margahayu. Hasil kemampuan siswa kelas VIII B terhadap menulis teks persuasi dalam penelitian ini adalah 100% dari 30 siswa memperoleh skor tertinggi dan masuk ke dalam kategori sangat baik sedangkan sampel dari siswa kelas VIII C terhadap menulis teks persuasi dalam penelitian ini adalah 100% dari 30 siswa memperoleh skor tertinggi dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Kemampuan siswa kelas VIII B meraih skor dengan rata-rata 88 dan dikategorikan sangat baik sedangkan kemampuan siswa kelas VIII C meraih skor rata-rata 91 dan dikategorikan sangat baik. Maka, model pembelajaran *concept sentence* efektif dan cocok digunakan pada proses pembelajaran menulis teks persuasi.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Persuasi, Model *Concept Sentence*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan antara interaksi bagi guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencapai hasil tujuan belajar. Sejalan dengan itu, pembelajaran ialah serangkaian upaya guru untuk membelajarkan siswa melalui berbagai proses (Zein, 2016). Sedangkan menurut Fujiawati (2016) pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah belajar mengajar yang dapat ditandai dengan adanya transisi pada diri manusia. Salah satu pembelajaran yang mengutamakan keterampilan berbahasa yakni pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting terhadap pendidikan, terutama dalam membantu siswa sebagai bentuk alat komunikasi antar individu terhadap individu lainnya. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek keterampilan yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa. Empat aspek tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Dalam hal ini, salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis yakni dalam keterampilan menulis teks yang mengacu pada kurikulum 2013. Menulis teks memegang peranan sangat penting untuk dipraktikkan dikehidupan. Berhubungan terhadap pernyataan tersebut, menulis merupakan aktivitas merenung yang berkaitan terhadap aktivitas berbuat (Wikanengsih, 2013). Selanjutnya mengikuti Sobari (2012) berbunyi bahwa menulis merupakan prosedur yang bertautan dan ditindaklanjuti oleh seorang pengarang untuk mengkaji satu pandangan. Adapun pendapat Tarigan dalam (Suhara, 2017) mengutarakan bahwa menulis merupakan kompetensi bercakap berupa perangkat yang dipakai untuk menyatakan selaku tidak langsung terhadap orang lain.

Persoalan yang dikaji penelaah pada penelitian ini mengenai menulis teks persuasi. Secara umum teks persuasi menguraikan ajakan atau bujukan kepada khalayak dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkannya. Hal ini sejalan dengan anggapan Kosasih (2018, hlm. 147) mengutarakan bahwa teks persuasi merupakan teks yang berisi seruan. Selanjutnya menurut Hidayati (2019) teks persuasi yakni teks yang memiliki tujuan akan membujuk para perasaan pembaca sehingga tertarik agar diikutinya. Kesulitan yang siswa alami selama proses belajar sebelumnya yaitu dalam menyusun kalimat, menggunakan tanda baca dan penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam mengatur penggunaan Bahasa Indonesia ke dalam tulisan. Hal tersebut tidak lepas dari bagaimana cara siswa belajar yang

cenderung lebih menggunakan model pembelajaran tradisional berupa ceramah sehingga minat belajar siswa kurang dan mudah merasa bosan. Untuk memecahkan permasalahan di atas perlu pemilihan model pembelajaran yang tepat, inovatif dan kreatif. Peneliti menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media iklan non komersial *instagram* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa SMP. Model pembelajaran *concept sentence* menurut Huda (2013, hlm. 315) merupakan skema penelaahan yang dikerjakan dengan membagikan kartu-kartu yang menyimpan sebagian kata kunci kepada siswa, selepas kata kunci-kata kunci tertera disusun menjadi sejumlah tutur kata dan dikembangkan membentuk paragraf-paragraf. Sedangkan menurut Wahid (2020) model *concept sentence* merupakan proses gaya belajar untuk mengembangkan kata kunci menjadi beberapa kalimat atau paragraf. Hasil peneliti terdahulu (Supriyati, dkk., 2019) dalam jurnalnya mengemukakan hasil penerapan model pembelajaran salah satunya model *concept sentence* mampu meningkatkan pemerolehan siswa yang awalnya terbilang rendah. Nilai rata-rata para siswa sebelum memakai model pembelajaran *concept sentence* terbilang rendah karena hanya mampu mencapai nilai 68,56. Nilai rata-rata para siswa mengalami peningkatan setelah memakai model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran menulis puisi menjadi 85,72. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2018) model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita meningkatkan pemerolehan siswa pada siklus I terhitung 25 siswa (64%) yang rampung dan pada siklus II terhitung 39 siswa (100%) yang rampung.

Berdasarkan uraian permasalahan terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kemampuan menulis teks persuasi pada siswa menengah pertama. Adapun tujuan penelitian untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa terhadap menulis teks persuasi menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah cara yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman terhadap pokok pengkajian pada suatu peristiwa tertentu (Mukhtar, 2013, hlm. 10). Tujuan dari penelitian deskriptif menurut (Nurjannah & Suhara, 2019) yakni mewujudkan deskripsi sesuai dengan kondisi yang dihadapi untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis siswa kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 3 Margahayu dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan model *concept sentence*. *Sample* penelitian ini berjumlah 30 siswa dari masing-masing kelas VIII B dan VIII C

SMP Negeri 3 Margahayu. Instrumen penelitian yang digunakan bersifat eksemplar pengamatan siswa dan soal tes keterampilan menulis teks persuasi. Selain itu, teknik analisis data dilakukan dengan cara memeriksa hasil skor menulis teks persuasi yang ditentukan dengan lima indikator penilaian yaitu aspek isi, aspek organisasi isi, aspek kaidah kebahasaan, aspek (EYD) dan aspek tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama kelas VIII B dan VIII C, siswa diberi pemahaman mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Selanjutnya, pada pertemuan kedua kelas VIII B dan VIII C, siswa melakukan tes keterampilan membuat teks persuasi mengenai permasalahan pada iklan non komersial *instagram* disiplin pakai masker sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya. Penggunaan model *concept sentence* dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai, penyajian informasi pertama, pembentukan kelompok, mengangkat topik permasalahan aktual, penyajian informasi kedua berupa kata kunci, membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci, diskusi kelompok dan kesimpulan hasil pembelajaran. Berikut merupakan skor hasil menulis teks persuasi siswa kelas VIII B dan kelas VIII C SMP Negeri 3 Margahayu.

Tabel 1. Nilai Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII B

No.	Nama	Nilai
1.	A	84
2.	AR	84
3.	AHY	84
4.	CSNH	84
5.	DEN	84
6.	DM	84
7.	DPP	84
8.	EPL	84
9.	GDR	84
10	MDA	84
11	MA	87
12.	MS	87
13.	MAL	87
14.	MA	87
15.	MFF	87
16.	NM	96
17.	NS	96

18.	PH	96
19.	RAM	96
20.	RMAS	96
21.	RY	88
22.	RP	88
23.	RSW	88
24.	RM	88
25.	SHRS	88
26.	H	89
27.	MRA	89
28.	SN	89
29.	WA	89
30.	ZRM	89
Total		2640
Rata-rata		88

Berdasarkan tabel 1 terdapat seluruh siswa mendapatkan total nilai 2640 dengan rata-rata 88 bahwa seluruh siswa kelas VIII B sudah bisa dapat mengikuti pembelajaran kemampuan menulis teks persuasi memakai model *concept sentence* dengan dikategorikan sangat baik.

Tabel 2. Nilai Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII C

No.	Nama	Nilai
1.	AF	87
2.	ANF	87
3.	AAAN	87
4.	ADA	87
5.	DSP	87
6.	DPA	89
7.	DHF	89
8.	DJ	89
9.	DN	89
10.	ES	89
11.	ES	87
12.	F	87
13.	FSP	87
14.	FA	87
15.	HJS	87
16.	ILH	96
17.	MPF	96
18.	MM	96
19.	MS	96
20.	MSP	96
21.	MZN	88
22.	MFF	88
23.	MF	88

24.	MFK	88
25.	MRAIS	88
26.	NN	96
27.	RDR	96
28.	RSH	96
29.	RT	96
30.	SMZN	96
Total		2715
Rata-rata		91

Berdasarkan tabel 2 terdapat seluruh siswa mendapatkan total nilai 2715 dengan rata-rata 91 bahwa seluruh siswa kelas VIII C sudah bisa dapat mengikuti pembelajaran kemampuan menulis teks persuasi memakai model *concept sentence* dengan dikategorikan sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis keterampilan menulis teks persuasi, maka dapat dikatakan bahwa kapabilitas siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Margahayu dalam keterampilan menulis teks persuasi pada indikator penilaian segi isi seluruh siswa mendapatkan skor 4 dengan total skor akhir 24, karena telah sesuai dengan seluruh kriteria yang dinilai. Pada indikator penilaian aspek organisasi isi yang meliputi struktur teks persuasi seluruh siswa mendapatkan skor 4 dengan total skor akhir 24, karena telah sesuai dengan kriteria yang dinilai. Pada indikator penilaian aspek kaidah kebahasaan hanya 10 siswa mendapatkan skor 4 dengan total skor akhir 20, karena masih banyak yang tidak memakai kata-kata teknis atau kosakata bertepatan dengan tema yang dibahas. Pada indikator penilaian aspek (EYD) hanya mendapatkan skor 14 karena masih banyak siswa yang tidak menggunakan huruf dan kata yang tepat serta tidak menggunakan kalimat efektif. Lalu, pada indikator penilaian tulisan hanya 10 siswa mendapatkan skor 20 karena masih terdapat coretan di dalamnya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis keterampilan menulis teks persuasi, maka dapat dikatakan bahwa keahlian siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Margahayu terhadap keterampilan menulis teks persuasi pada indikator penilaian segi isi seluruh siswa mendapatkan skor 4 dengan total skor akhir 24, karena telah sesuai dengan seluruh kriteria yang dinilai. Pada indikator penilaian aspek organisasi isi yang meliputi struktur teks persuasi seluruh siswa mendapatkan skor 4 dengan total skor akhir 24, karena telah sesuai dengan kriteria yang dinilai. pada indikator penilaian aspek kaidah kebahasaan hanya 15 siswa mendapatkan skor 4 dengan total skor akhir 21, karena masih terdapat yang tidak menggunakan kata-kata teknis atau

kosakata bertepatan dengan tema yang dibahas. Pada indikator penilaian aspek (EYD) hanya mendapatkan skor 15 karena masih banyak siswa yang tidak menggunakan huruf dan kata yang tepat serta tidak menggunakan kalimat efektif. Lalu, pada indikator penilaian tulisan 20 siswa mendapatkan skor 4 dengan total skor akhir 20, karena masih terdapat coretan di dalamnya.

Table 3. Hasil Tes Keterampilan Siswa Kelas VIII B

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase	Rata-rata
100-81	Sangat Baik	30	100%	88
80-61	Baik	0	0%	
60-41	Cukup Baik	0	0%	
40-21	Rendah	0	0%	
20-1	Sangat Rendah	0	0%	

Berdasarkan tabel 3 terdapat seluruh siswa dengan jumlah 30 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam kategori sangat baik dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil tes keterampilan dengan jumlah 30 siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Margahayu mendapatkan total nilai 2640 dengan rata-rata 88 dikategorikan sangat baik.

Table 4. Hasil Tes Keterampilan Siswa Kelas VIII C

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase	Rata-rata
100-81	Sangat Baik	30	100%	91
80-61	Baik	0	0%	
60-41	Cukup Baik	0	0%	
40-21	Rendah	0	0%	
20-1	Sangat Rendah	0	0%	

Berdasarkan tabel 4 terdapat seluruh siswa dengan jumlah 30 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam kategori sangat baik dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil tes keterampilan dengan jumlah 30 siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Margahayu mendapatkan total nilai 2715 dengan rata-rata 90 dikategorikan sangat baik.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa kelas VIII B memperoleh skor 85 dan siswa kelas VIII C memperoleh skor 94 dengan hasil persentase 89,5%. Hal ini membuktikan bahwa siswa terlihat aktif, kondusif, kreatif dan senang pada saat menyertai pembelajaran menulis teks persuasi memakai model pembelajaran *concept sentence*. Maka, penggunaan model pembelajaran *concept sentence* aktivitas belajar dan kemampuan menulis teks persuasi siswa menjadi efektif dan lebih baik. Sama halnya dengan penelitian oleh (Supriyati, dkk., 2019) dengan anggapan yang membuktikan bahwa penggunaan model

pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran menulis puisi mampu meningkatkan pemerolehan siswa yang awalnya terbilang rendah dan mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata 85,72. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2018) model pembelajaran *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita meningkatkan pemerolehan siswa pada siklus I terhitung 25 siswa (64%) yang rampung dan pada siklus II terhitung 39 siswa (100%) yang rampung.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 3 Margahayu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks persuasi dengan memakai model pembelajaran *concept sentence* dikategorikan sangat baik. Hasil tes keterampilan dengan jumlah 30 dari setiap kelas mendapatkan nilai 2640 bagi kelas VIII B dengan rata-rata 88 dan 2715 bagi kelas VIII C dengan rata-rata 90. Lalu, hasil observasi aktivitas siswa memperoleh persentase 89,5%. Maka, model pembelajaran *concept sentence* efektif dan cocok digunakan pada prosedur pembelajaran menulis teks persuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 16–28.
- Hidayati, F., Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, M., (2019). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smpn 26 Kota Tangerang. *Jurnal Membaca*, 4(2), 85–94. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- Kosasih. (2018). *Jenis-jenis Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs* (Yadi Mulyadi (ed.)). PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (S. Z. Qudsy (ed.); VII). Pustaka Pelajar.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. GP PRESS.
- Nasir, M. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Dengan Menggunakan Metode Concept Sentence Siswa Kelas Viii A Smp*.
- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 255–262.

- Sobari, T. (2012). *Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional. 1.*
- Suhara, A. M. (2017). Penerapan Strategi Active Learning Tipe Kontrak Belajar Dalam Kegiatan Menulis Artikel. *LITERASI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.291>
- Supriyati, S., Triani, S. N., & Oktavia, W. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *Journal of Educational Review and Research*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i2.2005>
- Wahid, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Concept Sentence Di Kelas Tinggi. *PGSD STKIP Bandung*, VI.
- Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>